

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menggunakan penelitian kualitatif karena data yang di kumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta, sifat-sifat, serta berbagai macam hal yang terikat dengan tema penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan strategi penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan penjelasan suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami, mengedepankan kualitas, menggunakan berbagai macam cara, dan sajikan secara naratif. Dari sisi lain, tujuan penelitian kualitatif secara sederhana adalah untuk menemukan jawaban atas fenomena atau pertanyaan dengan menerapkan metode ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>1</sup>

Dari kutipan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan menggunakan penelitian ini melalui jenis penelitian kualitatif yaitu untuk

---

<sup>1</sup>A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), 329

menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa penelitian tersebut terjadi. Adapun pendekatan ini digunakan untuk melihat keadaan lokasi secara sederhana tentang bagaimana inovasi guru Pendidikan Agama Islam di dalam mengembangkan Pendidikan moral siswa SMPN 3 Rejoso Nganjuk.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu kajian yang rinci tentang satu latar belakang atau subjek tunggal, atau suatu tempat yang menyimpan kejadian-kejadian atau suatu peristiwa tertentu di lapangan penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian jenis studi kasus ini peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan persoalan mengenai bagaimana inovasi guru Pendidikan Agama Islam di dalam mengembangkan Pendidikan moral siswa SMPN 3 Rejoso Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Peneliti adalah instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu seorang peneliti diharuskan terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian ini di lingkungan sekolah yaitu bertempat di SMPN 3 Rejoso.

---

<sup>2</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Me, 2014)

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Rejoso. Sekolah ini terletak di Desa Mlorah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini cukup terkenal di kalangan masyarakat bahwa siswanya kurang memiliki pembinaan moral yang baik, sehingga berangkat dari masalah ini diharapkan para guru PAI dapat membantu dan membina pembentukan moral siswa yang lebih baik. Adapun yang menjadi objek peneliti adalah guru PAI dan siswa.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yang memberikan informasi, yakni data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat secara langsung dalam penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti. Data primer didapatkan secara langsung dari sumber asli dari setiap kata yang diamati dan diwawancarai di lokasi penelitian. Data primer berupa opini subjek secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, peristiwa atau kegiatan, dan hasil pengujian.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan informasi yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, akan tetapi melalui orang lain atau atau dokumen. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh

peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini berupa dokumen, sekolah seperti keadaan geografis lembaga Pendidikan, profil sekolah, dokumentasi, visi dan misi sekolah dan lain sebagainya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi ialah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan. Observasi juga didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian dan gejala sesuatu.

### **2. Wawancara**

Peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan guru dan siswa di sekolah untuk mendapatkan data yang lebih jelas mengenai permasalahan yang ada.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan melalui dokumen-dokumen tertulis baik pada instansi terkait maupun referensi ilmiah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Helmina, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: VC. Pustaka Ilmu, 2020), 53

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data yaitu sebuah cara yang digunakan untuk mengecek data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan peneliti.<sup>4</sup> Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Data-data tersebut diambil dari observasi dan wawancara dengan guru PAI dan siswa di SMPN 3 Rejoso Nganjuk.

## **G. Analisis Data**

Teknik analisis data adalah tahap penelitian yang dilakukan dari hasil studi pendahuluan yang akan digunakan guna menentukan fokus penelitian. Akan tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang jika peneliti sudah masuk ke lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya yaitu:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan kemudian dikumpulkan sesuai dengan fakta atau informasi yang telah didapat dari lapangan untuk menjawab permasalahan penelitian.

### **2. Reduksi Data**

---

<sup>4</sup>Andarusni Alfansyur, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial*, Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 5, No.2, Desember (2020), 147

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang paling utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dalam teknik analisis data yaitu data yang telah diperoleh dilapangan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan fokuskan pada hal- hal yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sejenisnya. Dalam penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan demikian dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami tersebut.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data yaitu kesimpulan, Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti –bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah dan kesimpulan berisi deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, ALFABETA, 2013), 249

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti gunakan ini, peneliti mengambil beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap perencanaan, dalam tahap ini berisikan beberapa rangkaian kegiatan yang berupa penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis, kerangka berpikir, perumusan hipotesis, menjelaskan metode penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, dalam tahapan ini terdapat beberapa rangkaian kegiatan berupa pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan.
3. Tahap pelaporan, dalam tahap ini berisikan rangkaian kegiatan berupa penyusunan laporan dari hasil penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Abd. Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), 11